

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut International Coffee Organization Indonesia (2017), di Indonesia perkembangan untuk sector kopi terus mendapatkan kemajuan yang cukup pesat. Masyarakat yang memiliki gaya gemar berkumpul membuat meningkatnya konsumsi kopi. Dibangunnya *Coffee House* adalah dampak dari konsumsi kopi yang meningkat. Pada tahun 2011 nilai pertumbuhan *coffee house* bahkan mencapai yang tertinggi di Indonesia, dan merek internasional yang diposisi pertama dan ketiga adalah *Starbucks* dan *The Coffee Bean and Tea Leaf* dengan nilainya lebih dari 15%. Pada urutan kedua ditempati oleh *coffee house* lokal yaitu *Excelso Cafe*.

Kedai kopi atau Warung kopi atau disingkat warkop juga bagian dari *coffee house* tradisional. Kedai kopi ini selain tempat untuk menikmati kopi, beberapa pengunjung juga menggunakannya sebagai tempat untuk mengerjakan tugas-tugas, rapat santai, atau berdiskusi karena dengan meminum kopi yang secara tidak langsung dapat meningkatkan konsentrasi dan fokus seseorang. Selain itu aroma khas dari kopi yang sedang diracik dan sudah disuguhkan akan membuat orang merasa nyaman dan tenang sehingga banyak pengunjung yang berlama-lama di *coffee house*.

Studi kasus yang diambil adalah salah satu kedai kopi baru yang berdiri pada 30 September 2020 yaitu Kedai OPSI yang beralamatkan di Jl. Imogiri Barat Utara

SMK 1 Pleret. Dalam praktek pemesanan minuman dan makanannya masih menggunakan cara manual, pengunjung datang menghampiri pelayan pada bagian kasir dan mencatat pesanan pada sebuah kertas yang nantinya diserahkan ke dapur. Kemungkinan untuk terjadinya kesalahan penulisan lebih besar dan mengakibatkan pesanan tidak sesuai, tulisan yang tidak bisa dibaca, rusak atau robeknya kertas, adanya pemesanan yang rangkap (*redudansi*). Akibat yang dapat timbul karena proses pemesanan manual adalah dapat terjadi kesalahan dalam urutan pemesanan akibat bertumpuknya nota pemesanan yang akan membuat pelanggan menjadi tidak puas dalam pelayanan pemesanannya, serta akan membuat pelayan kesulitan dalam mengetahui pesanan yang sudah selesai dan yang masih dibuat. Oleh karena itu diperlukan sebuah strategi untuk meminimalisir kesalahan pemesanan dengan menggantikan proses pemesanan secara manual menjadi menggunakan aplikasi web pada sebuah perangkat komputer.

Strategi untuk mempermudah proses pemesanan berkaitan dengan berkembangnya teknologi masa kini adalah dengan memanfaatkan perangkat komputer beserta aplikasinya yang dapat membantu dan mempermudah berbagai aktifitas dalam meningkatkan pelayanan dalam bisnis kedai kopi. Yaitu dengan mengandalkan perangkat komputer beserta aplikasinya yang menunjang pelayanan, maka proses pemesanan yang awalnya dilakukan secara manual dituliskan diatas kertas yang menggunakan tenaga manusia dapat digantikan dengan aplikasi yang ada diperangkat komputer. Yang proses pemesanannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi tersebut. Proses pemesanan ini menerapkan AJAX pada bagian tampilan halaman pemesanan dan pada tampilan notifikasi. Bagian

pemesanan akan menampilkan menu yang akan digunakan untuk memilih pesanan dan pesanan yang sudah dipilih dapat langsung diterima oleh tampilan di bagian dapur barista sehingga barista dapat langsung melihat pesanan yang ada. Pesanan yang telah selesai dibuatkan akan ditandai oleh barista pada aplikasi tersebut pada halaman notifikasi bahwa pesanan telah selesai dibuatkan. Semua proses dari awal pesan sampai pesanan telah dibuatkan baik barista maupun kasir tidak perlu melakukan *refresh* pada tampilan halaman pemesanan dan tampilan notifikasi karena tugas AJAX adalah membuat permintaan pada server tanpa melakukan *reload*.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka dibuatlah aplikasi untuk menggantikan proses pemesanan yang awalnya secara manual lalu diganti menggunakan aplikasi yang menerapkan *AJAX* pada proses pemesanan dengan judul “Implementasi Ajax pada Aplikasi Pengelolaan Pemesanan Makanan dan Minuman (Studi Kasus:Kedai OPSI”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dengan permasalahan jika terjadi kesalahan dalam pencatatan penulisan pemesanan makanan dan minuman pada studi kasus kedai OPSI, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana mengimplementasikan *AJAX* pada proses pemesanan makanan dan minuman pada Kedai OPSI?

1.3. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini terdapat beberapa indikator yang membatasi agar ruang lingkup lebih terarah, diantaranya sebagai berikut :

- a. Aplikasi ini dibuat untuk mencatat transaksi dan laporan pemesanan minuman atau makanan.
- b. Mengimplementasikan *AJAX* pada proses transaksi pemesanan minuman dan pemesanan makanan yang daftar pesanannya akan dikirimkan ke bagian dapur.
- c. Aplikasi berbasis web.
- d. Aplikasi hanya digunakan oleh barista atau kasir dan *owner* Kedai OPSI.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggantikan pencatatan pesanan makanan dan minuman yang awalnya masih secara manual proses pemesanannya, menjadi menggunakan aplikasi dengan mengimplementasikan *AJAX* pada proses pemesanan minuman dan makanan yang ada di Kedai OPSI.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian di atas maka diharapkan bisa memberikan beberapa manfaat yang akan dicapai yaitu :

- 1) Diharapkan mempermudah pegawai atau pemilik kedai kopi dalam pengelolaan pemesanan makanan atau minuman yang ada di Kedai OPSI.

- 2) Diharapkan mempermudah pegawai atau pemilik kedai kopi dalam mengelola laporan pengeluaran dan pendapatan pada Kedai OPSI.

1.6. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, dalam pendahuluan akan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori, pada bab ini akan dibahas tentang berbagai tinjauan teori yang digunakan ataupun yang berkaitan dengan pembuatan skripsi ini. Sedangkan dasar teori menjelaskan definisi KEDAI KOPI, PEMESANAN, *PHP*, *MYSQL*, *AJAX*.

Bab III Metode Penelitian, dalam rancangan sistem akan dibahas mengenai peralatan apa saja yang digunakan untuk melakukan penelitian serta perancangan dan perancangan sistem yang meliputi DAD level 0, DAD level 1, relasi table, rancangan antarmuka.

Bab IV Implementasi dan Pembahasan Sistem, pada bab ini berisi hasil – hasil penelitian baik itu berupa gambar (*capture*) maupun *source code* dari program. Disini juga akan diberikan beberapa keterangan maupun pembahasan mengenai program atau gambar.

Bab V Kesimpulan Dan Saran, dalam ini akan berisi kesimpulan dan hasil penelitian yang dilakukan serta memberikan saran untuk pengembangan lebih lanjut tentang sistem yang dibuat